

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. hal ini dikarenakan untuk mengetahui efektifitas program maka peneliti harus mengikuti langsung kegiatan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin.<sup>1</sup> Sehingga yang dilakukan dilapangan dimana pelatihan yang dilaksanakan oleh ABIKA Hijab Kudus berjalan secara efektif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah sukarnya merumuskan hipotesis. Selain itu, karena kedalaman dan keintensifan penyelidikan suatu masalah, peneliti kualitatif mempunyai sampel yang sedikit (cenderung sampel purposif), menghabiskan waktu yang relatif lama (karena lebih memperhatikan proses dari pada hasil) dan tidak memiliki tes signifikansi. Akibatnya, generalisasi hasil penelitian ini biasanya hanya untuk sejumlah subjek yang diteliti.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.<sup>2</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak perusahaan untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Home Industri di Kabupaten Kudus.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini adalah perempuan, ibu rumah tangga dalam Home Industri di Kabupaten Kudus.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya, dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari lapangan dengan cara dengan melakukan wawancara.<sup>3</sup>

Dikarenakan dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus terlibat langsung untuk melakukan observasi ataupun wawancara, maka dalam pengumpulan datanya peneliti akan berusaha untuk memperoleh data dari sumber informasi yang seharusnya memenuhi kriteria sebagai

---

<sup>2</sup> Wirartha Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 135.

<sup>3</sup> Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 69.

informan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan pemilik ABIKA Hijab Kudus dengan karyawan ABIKA Hijab Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.<sup>4</sup> Metode data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti dalam memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Pada umumnya yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut.<sup>5</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengukur variabel, tapi peneliti mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun formal untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode:<sup>6</sup>

### 1. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Perbedaan teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa pada teknik wawancara selalu

---

<sup>4</sup> Umar Husein, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 84.

<sup>5</sup> Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 19.

<sup>6</sup> Umar Husein, *Metode Riset Bisnis*, 47.

diusahakan terjadinya komunikasi dan interaksi dua arah antara peneliti dan objek riset.<sup>7</sup>

## 2. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah bagian dari apa yang diamati. Peneliti sebagai anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data dirinya. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode observasi memperkenankan pencatatan perilaku yang sedang terjadi, dengan demikian memperkecil kemungkinan dalam mengingat kembali kebiasaan dan tingkat akurasinya bisa lebih tinggi, biayanya pun lebih murah.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka, dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan secara terbuka dan terus terang kepada lembaga yang bersangkutan bahwa sedang melakukan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri di Kabupaten Kudus).

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang berikutnya adalah metode dokumentasi, yang teknik pengumpulan data melalui pengambilan data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

---

<sup>7</sup> Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, 71.

<sup>8</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar: Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 37.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*) dan reliabilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan yaitu ke BLK Kudus apakah data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

#### c. Triangulasi

---

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Cet I*, 396.

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan saat berada di BLK Kudus dengan data hasil wawancara dengan pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan saat didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan dengan isi dokumen pelatihan yang berkaitan.<sup>10</sup>

d. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yaitu pengecekan data kepada pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>11</sup>

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah pengujian apakah data yang di rangkum oleh peneliti telah sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yaitu di BLK Kudus. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Konsep ini merupakan pengganti dari

---

<sup>10</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 94-96.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan proses pengulangan pada pelaksanaan pelatihan dengan reka ulang kepada pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan.

*Dependability* menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplekasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>12</sup>

## G. Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dikoding dan telah ditabulasi dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. mengenai alat analisis apa yang dipakai adalah tergantung pada tujuan penelitian.<sup>13</sup>

Teknik analisis data pada kualitatif yaitu dengan menggunakan proses berfikir induktif, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Induksi dalam hal ini dibuat bertolak dari berbagai data yang terhimpun, dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang terindektifikasi munculnya maupun yang tidak. Karena semua itu sangat penting dalam membuat kesimpulan.<sup>14</sup> Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 194-195.

<sup>13</sup> Rianse Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

<sup>14</sup> Rianse Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 229.

dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi.<sup>15</sup>

## 2. Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaliknya angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

## 3. Display Data

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan *display* data. *Display* data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 137.

sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.<sup>16</sup>

#### 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>17</sup> Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Matematika, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>16</sup>Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.